



**FILSAFAT PEMBERIAN: PENDASARAN METAFISIS ATAS
KASIH DALAM *HOMO ABYSSUS* FERDINAND ULRICH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

STEPANI ROSMILA

NPM: 21.757173

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2025

LEMBAR PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Stepani Rosmila
2. NPM : 21.757173
3. Judul : Filsafat Pemberian : Pendasaran Metafisis atas Kasih dalam
Homo Abyssus Ferdinand Ulrich

4. Pembimbing

1. Dr. Felix Baghi
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Bernadus Subang Hayong

: 

3. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M. Th., Lic

: 

5. Tanggal Diterima

: 11 September 2024

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero




Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

21 Mei 2025

Mengesahkan

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

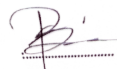
Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Felix Baghi

: 

2. Dr. Bernadus Subang Hayong

: 

3. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M. Th.,Lic.

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Stepani Rosmila

NPM : 21.757173

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain ataupun lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang menjadi rujukan sumber dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya tulis ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 2 Mei 2025

Yang Menyatakan



Stepani Rosmila

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stepani Rosmila

NPM : 21.757173

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul: **“ Filsafat Pemberian: Pendasaran Metafisis atas Kasih dalam *Homo Abyssus* Ferdinand Ulrich”** Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 3 Mei 2025

Yang Menyatakan



Stepani Rosmila

KATA PENGANTAR

Setelah lebih dari tiga tahun belajar filsafat di IFTK Ledalero, penulis mulai merasakan betapa pentingnya keberanian berfilsafat. Keberanian itu dimulai dari belajar berpikir. Kemampuan berpikir adalah suatu pemberian kodrati di dalam diri manusia, dan penulis menyadari bahwa kemampuan ini perlu selalu dilatih, dikembangkan dan diasah. Salah satu cara untuk mengasah cara berpikir adalah belajar berpikir dari banyak pemikiran orang lain. Di sini, penulis belajar berpikir dengan menelusuri pemikiran Ferdinand Ulrich, seorang pemikir Jerman. Melalui Ulrich, penulis pertama-tama menyadari bahwa manusia dan seluruh keberadaannya, termasuk kemampuannya untuk berpikir merupakan suatu ‘pemberian.’ Kesadaran akan pentingnya arti suatu pemberian, membuka cakrawala penulis tentang dua hal ini: si pemberi dan si penerima. Manusia pertama-tama menyadari diri sebagai penerima, dan kemudian belajar untuk memberi. Manusia menerima seluruh keberadaannya dari Tuhan sebagai Pemberi Utama. Kesadaran ini menjadi acuan bagi penulis untuk belajar memberi dari apa yang diterima dari yang lain.

Pada kesempatan ini, dari hati yang mendalam, penulis memberikan rasa syukur kepada Tuhan yang setia mengaruniai rahmat kehidupan serta setia menuntun penulis dengan bimbingan Roh Kudus-Nya. Iman penulis bertumbuh dari kesadaran akan revelasi Putera-Nya, Yesus Kristus yang melalui peristiwa salib, mengajarkan penulis tentang arti suatu pengorbanan dan penderitaan. Kasih Kristus telah mengalahkan penderitaan dan maut, dan karena itu, penulis menyadari bahwa seluruh keberadaan dan perjuangan penulis dihayati sebagai suatu cara berada di dalam kasih Tuhan dan sesama, yang dilihat secara metafisis sebagai ‘*being as love*’ berkat kasih Tuhan lewat sesama.

Skripsi berjudul “Filsafat Pemberian: Pendasaran Metafisis Atas Kasih Dalam *Homo Abyssus* Ferdinand Ulrich” merupakan hasil dari pergulatan intelektual penulis bersama Ulrich. Ulrich mengajarkan penulis tentang makna kasih sebagai dasar keberadaan manusia. Dari iman kristiani, kasih adalah kebajikan hidup tertinggi karena ia bersumber pada Allah sendiri. Allah adalah

kasih dan karena itu, Dia menghendaki manusia hidup selalu dan senantiasa di dalam kasih terhadap Tuhan, terhadap sesama dan ciptaan yang lain.

Namun, berhadapan dengan situasi dunia di mana manusia lebih tunduk kepada egoisme yang semu, kasih ilahi yang suci menjadi pudar. Hal ini ditandai oleh ketidakadilan, kekerasan, pembunuhan dan perang. Manusia menjadi egois dan mengabaikan sesama dan ciptaan yang lain. Penulis harus mengakui bahwa tidak gampang untuk menghayati kasih yang sejati menurut kehendak Allah. Akan tetapi, menurut pengalaman penulis, pemikiran Ulrich dan seluruh karyanya membuka cakrawala penulis untuk belajar bersyukur dan berterima kasih atas kasih dan karunia Allah di dalam hidup ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, pertama-tama penulis menghaturkan rasa syukur dan terimakasih yang mendalam kepada Allah Tritunggal Mahakudus yang senantiasa melimpahkan kurnia Roh-Nya kepada penulis. Kekuatan Roh-Nya telah menginspirasi penulis, dengan rahmat kebijaksanaan dan kerendahan hati untuk menyelesaikan skripsi ini.

Secara khusus, penulis berterima kasih kepada Dr. Felix Baghi sebagai pembimbing utama. Ia dengan sabar, setia dan teliti mendampingi penulis dalam menemukan pokok-pokok pikiran yang berkualitas. Selama proses penulisan skripsi ini, Pater Felix Baghi telah menjadi pembimbing dan rekan diskusi yang baik dan sangat kritis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Bernadus Subang Hayong, seorang penguji yang dengan setia, terbuka, kritis membantu penulis untuk memperluas, dan menyempurnakan karya ilmiah ini.

Tidak lupa pula, penulis menghaturkan limpah terima kasih kepada Pater Hendrikus Meko, SVD yang telah menjadi rekan diskusi selama pengerjaan skripsi ini. Ide-ide beliau telah menambah dan memperdalam pemahaman penulis tentang pemikiran Ferdinand Ulrich. Terima kasih berlimpah juga disampaikan kepada Kongregasi Misi Abdi Roh Kudus (SSpS), Provinsi SSpS Flores Barat, Provinsi Flores Timur, khususnya sesama suster saya di Komunitas SSpS St. Yosef Ledalero: Sr. Francis, Sr. Clara, Sr. Anastasia, Sr. Xavery, Sr. Yohana dan Sr. Viviyanty. Mereka telah memberikan ruang yang sangat luas bagi penulis untuk belajar dan memahami apa artinya memberi, menerima dan mengasihi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang memberi kesempatan bagi penulis untuk menimba bekal pengetahuan yang sangat bermutu di lembaga ini.

Secara khusus, penulis juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada kedua orangtua: Bapak Kornelius Sankin dan Mama Brigida Ana, Adik Valensia Selviana, Pater Aloysius Baha, SVD, , Sr. Paulina Ngula, SSpS, Sr. Ines Surat Lanan, Sr. Aquinasin Beding, SSpS, Sr. Hubertin, SSpS, Sr. Kristin Sepa, SSpS, Sr. Katharina Elin, SSpS, Sr. Maristella, SSpS, Sr. Irmina Bezo, SSpS, Sr. Elis Ngora, SSpS, Sr. Wilfrida Ade Yosefa, SSpS dan Fr. Firman Sony, SVD. Dengan kasih yang luar biasa, mereka telah mendukung dan memberi motivasi kepada penulis untuk tetap setia dan semangat menjalani setiap proses kehidupan yang dilalui.

Akhirnya, dengan penuh kerendahan hati, penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan karena itu, penulis membutuhkan saran dan kritik dari semua pembaca untuk memperkaya dan menambah khazanah dialektis-kritis dan akademis bagi penulis sendiri.

Ledalero, 21 Mei 2025

Stepani Rosmila

ABSTRAK

Stepani Rosmila, 21. 75. 7173. **FILSAFAT PEMBERIAN: PENDASARAN METAFISIS ATAS KASIH DALAM *HOMO ABYSSUS* FERDINAND ULRICH**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan tokoh Ferdinand Ulrich dan menggambarkan pokok-pokok pemikiran filosofisnya; 2) menjelaskan isu filsafat pemberian; 3) menganalisis dan menerangkan konsep metafisika kasih menurut *Homo Abyssus* Ferdinand Ulrich.

Penelitian dilakukan penulis dengan menggunakan pendekatan analitis-deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah konsep ‘pemberian’ (*gift*) dan ‘kasih’ (*love*) dari perspektif filsafat. Sumber data utama penelitian ini adalah buku *Homo Abyssus: the drama of the question of Being* yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Sumber data sekunder diperoleh dari analisis dari berbagai buku, kamus, dan artikel tentang filsafat Ulrich yang ditemukan di perpustakaan maupun diunduh dari internet. Setelah data-data dikumpulkan, penulis membuat analisis data untuk menjawab rumusan masalah.

Berdasarkan penelitian, penulis menemukan beberapa poin kesimpulan sebagai berikut: Filsafat pemberian dan metafisika kasih adalah konsep yang dikembangkan Ulrich untuk menjelaskan cara berada manusia di dunia. Menurut Ulrich, pemberian dan kasih adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Manusia hanya dapat mengerti apa itu ‘pemberian’ melalui ‘perbuatan kasih.’ Tidak ada kasih yang benar tanpa melalui suatu perbuatan ‘memberi’ yang benar.

Dalam terang iman, pemberian yang sesungguhnya datang pertama dari Tuhan, dan dari pemberian Tuhan ini, manusia mengerti segala arti pemberian yang lain. Pemberian adalah tanda dan bukti *bonitas* - kebaikan atau kasih Tuhan. Oleh karena itu, hal utama untuk mengerti hubungan antara Tuhan dan manusia adalah memahaminya melalui relasi antara ‘memberi’ dan ‘menerima’ melalui misteri kasih ilahi. Misteri kasih ilahi adalah misteri pemberian diri Allah melalui inkarnasi Yesus Kristus.

Kasih adalah kepenuhan aktualitas yang diberikan Tuhan secara cuma-cuma. Atas dasar inilah, sebagai ciptaan yang telah menerima anugerah kasih ilahi, manusia belajar untuk memberi dengan cara mengasihi sesama karena hanya dengan demikian, manusia berpartisipasi dalam misteri kasih ilahi: “kasih Bapa, yang dariNya dunia diciptakan dan terus berada; kasih Kristus, yang olehNya kita ditebus dari dosa-dosa kita dan dikaruniai kesucian hidup; serta kasih Roh Kudus yang selalu menerangi, menuntun dan menguduskan kita: selalu dan selamanya.”

Kata kunci: Filsafat Pemberian, Pemberi Utama, *Ipsum esse subsistens, esse commune*, Penerima, Metafisika Kasih.

ABSTRACT

Stepani Rosmila, 21. 75. 7173. **PHILOSOPHY OF GIVING: THE METAPHYSICAL FOUNDATION OF LOVE IN *FERDINAND ULRICH'S HOMO ABYSSUS***. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This research aims to: 1) describe who is Ferdinand Ulrich and depict the main points of his philosophical thoughts; 2) explain the issue of the philosophy of giving; 3) analyse the metaphysical concept of love according to Ferdinand Ulrich's *Homo Abyssus*.

The research was conducted by the author using a qualitative analytical-descriptive method. The objects studied are the concepts of 'gift' and 'love' from Ulrich's philosophical perspective. The main data source of this research is the book *Homo Abyssus: the drama of the question of Being* which has been translated into English. Secondary data sources are obtained from the analysis of various books, dictionaries, and articles on Ulrich's philosophy found in library or downloaded from internet. After the data is collected, the author conducted a data analysis to answer the problem formulation.

Based on results study, the author found several points of conclusion as follows: The philosophy of giving and the metaphysics of love are concepts developed by Ulrich to explain the human way of being in the world. According to Ulrich, 'giving' and 'love' are two things that cannot be separated. Humans can only understand what a 'giving' is through 'acts of love.' There is no true love without a true act of 'giving.'

In the light of faith, the real gift comes first from God, and from this gift of God, man understands the meanings of all other gifts. Giving is the sign and evidence of *bonitas* – the goodness or love of God. Therefore, the main thing to understand the relationship between God and man is to understand it through the relationship between 'giving' and 'receiving' through the mystery of divine love.

The mystery of divine love is the mystery of God's self-giving through the incarnation of Jesus Christ. Love is the fullness of actuality that God freely gives. It is on this basis that, as creatures who have received the gift of divine love, human beings learn to give in loving others because only then do they participate in the mystery of divine love: The love of the Father, from whom the world was created and continues to exist; the love Christ, by whom we are redeemed from our sins and granted the sanctified life; and the love of the Holy Spirit who always enlightens, guides and sanctifies us: always and forever.”

Keywords: Philosophy of Giving, Ultimate Giver, *Ipsum esse subsistens*, Receiver, Metaphysics of Love

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Metode Penulisan.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II FERDINAND ULRICH DAN LATAR BELAKANG PEMIKIRAN FILOSOFISNYA.....	10
2.1..Biografi.....	10
2.1.1 Riwayat Hidup.....	10
2.1.2 Karya-Karya.....	12
2.2 Pemikiran Filosofis.....	14
2.2.1 Latar Belakang.....	14
2.2.2 Pengaruh Para Filsuf dan Teolog.....	18
2.3. Kekhasan Pemikiran.....	22
2.3.1 Metafisika ‘Ada’ sebagai Kasih.....	23
2.3.2 Kesempurnaan ‘Ada’ dalam Keterbatasan Ciptaan.....	24

2.3.3 Temporalitas Ruang Ontologis.....	27
2.3.4 Misteri Manusia dan Drama Keberadaan	29
2.3.5 Metafisika sebagai <i>Praepatetio Evangelica</i>	30
 BAB III FILSAFAT PEMBERIAN DALAM <i>HOMO ABYSSUS</i>	33
3.1 Pengertian Filsafat	33
3.2 Pengertian Pemberian	34
3.3 Pemberian dalam Filsafat Kontemporer	35
3.4 Pemberian dalam <i>Homo Abyssus</i>	37
3.4.1 Pengantar.....	37
3.4.2 Segala Sesuatu adalah Pemberian.....	38
3.4.3 Cahaya Pemberian.....	39
3.5 Soal Pemberian dalam Terang Metafisika Thomas Aquinas	40
3.6 Memberi : Tanda Komunikasi Diri	41
 BAB IV FILSAFAT PEMBERIAN: PENDASARAN METAFISIS	
 ATAS KASIH DALAM <i>HOMO ABYSSUS</i>	45
4.1 Metafisika	45
4.1.1 Terminologi.....	45
4.1.2 Kritik Atas Metafisika.....	46
4.2 Ulrich: Pemberlakuan Kembali Metafisika	47
4.2.1 Metafisika sebagai Dasar Antropologi Filosofis.....	48
4.2.2 Metafisika sebagai Dasar Antropologis Teologis.....	49
4.3 Hubungan Antara Pemberian dan Kasih	51
4.4 <i>Being as Love</i>	53
4.4.1 Logika Kasih.....	54
4.4.2 Imperatif Kasih: Kasihilah!.....	55
4.4.3 Kasih: Selalu dan Senantiasa.....	56

BAB V PENUTUP.....	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Implikasi.....	59
5.3 Tinjauan Kritis.....	59
5.4 Saran.....	62
 DAFTAR PUSTAKA.....	 64

